

Analisis Daya Konsumsi Etnofarmaka dari Perspektif Pedagang Obat Pasar Tradisional Kabupaten Polewali Mandar

Adiputra Rahman^{1*}, Salmawati², Akmal Abdul Jalil³, Miftahur Rahman Hafid⁴

^{1,2,3}Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, Indonesia

⁴Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar Indonesia
Email: ¹adiputra@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Kesehatan dan ketahanan tubuh adalah impian tiap individu masyarakat untuk dijaga yang salah satunya mengkonsumsi obat tradisional. Obat tradisional merupakan hasil kekayaan budaya Indonesia yang didukung oleh 9.600 jenis tumbuhan berkhasiat obat sebagai bahan dasarnya. Pemberdayaan pedagang obat dan jamu tradisional juga harus dilakukan karna selain menyehatkan juga meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan penelitian ini mengumpulkan keragaman obat/jamu tradisional beserta khasiat dan menganalisa minat/daya konsumsi masyarakat terhadap obat/jamu dari perspektif pedagang di kabupaten Polewali Mandar. Hasilnya didapati 98 tumbuhan berkhasiat obat dan 26 jamu bermerek yang kerap dikonsumsi masyarakat Polewali Mandar dalam mengobati dan mencegah ragam penyakit. Mayoritas tumbuhan obat perawakannya adalah herba dengan penggunaan bagian tumbuhan, cara, dan frekuensi pakai tertentu. Bahan obat tertinggi ada pada beras putih dengan rata-rata peminatan >68 kg/perbulannya yang selain sebagai makanan pokok juga menjadi bahan tambah pengobatan tradisional, disusul aneka rimpang tumbuhan, bawang dan rempah sebagai bahan masakan sekaligus bahan pencegahan dan pengobatan penyakit dari yang umum hingga spesifik.

Kata Kunci: Etnofarmaka, Identifikasi, Konsumsi, Pedagang, Pasar

Abstract

Health and body resilience are the dreams of individual people to maintain, one of which is consuming traditional medicine. Traditional medicine is the result of Indonesia's rich culture which is supported by 9,600 types of medicinal plants as the basic ingredients. Empowerment of traditional medicine and herbal medicine traders must also be carried out because apart from making it healthy, it also improves the community's economy. The aim of this research is to collect the diversity of traditional medicines/herbal medicines and their properties and analyze people's interest/consumption of medicines/herbal medicines from the perspective of traders in Polewali Mandar district. As a result, it was found that 98 plants had medicinal properties and 26 branded herbal medicines which were often consumed by the people of Polewali Mandar to treat and prevent various diseases. The majority of medicinal plants are herbs with specific plant parts, methods and frequency of use. The highest medicinal ingredient is white rice with an average consumption of >68 kg/month which apart from being a staple food is also an added ingredient for traditional medicine, followed by various plant rhizomes, onions and spices as cooking ingredients as well as ingredients for preventing and treating diseases from general to specific.

Keywords: Consumption, Ethnopharmaceuticals, Identification, Markets, Traders

1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan ketahanan tubuh menjadi kewajiban tiap individu masyarakat untuk dijaga (Fawaid, et al.2022). Beragam cara dapat dilakukan yaitu dengan berolahraga, konsumsi makanan bergizi, dan obat herbal (Edy et al., 2020). Obat tradisional/jamu merupakan hasil kekayaan budaya Indonesia yang didukung oleh 9.600 jenis tumbuhan obat sebagai bahan dasarnya (Ekadipta et al., 2020). Upaya mengenali ragam tumbuhan berpotensi obat guna oleh masyarakat luas perlu didukung oleh langkah identifikasi (Rahman, 2022). Di Asia Tenggara sekitar 80% tumbuhan berpotensi obat dapat dijumpai di Indonesia (Cahyaningsih et al., 2021). Kekayaan ini akan lestari jika diikuti upaya budidaya tumbuhan

obat secara mandiri di lahan apotek hidup (Farsida, et al.2023). Pemberdayaan pedagang obat/jamu tradisional juga harus dilakukan selain menyehatkan juga meningkatkan perekonomian masyarakat (Alliyah et al., 2022). Begitu pula pada peningkatan perekonomian industri obat/jamu rumahan (Chandriyanti et al., 2023).

Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten dengan pasar terbanyak di provinsi Sulawesi Barat. Dalam riset tahun 2022 di Pasar Sentral Tradisional Wonomulyo didapati para pedagang obat/jamu telah memahami beragam cara dalam pemasaran baik dengan dagang keliling, dagang di toko/pasar dan di rumah bahkan melalui *platform* media sosial sehingga angka penjualannya sangat tinggi di masanya (Kasran et al., 2022).

Permintaan dan penawaran obat/jamu tradisional meningkat pesat tiap tahunnya (Ariyanto et al., 2022). Namun berjalan 3 tahun terakhir tren kesehatan ini perlahan mulai memudar (Tonumaip'e et al., 2021). Database tumbuhan obat juga akan sangat diperlukan guna melestarikan kearifan lokal dalam pengobatan tradisional agar tidak punah/dilupakan (Johan et al., 2017). Penyelidikan terhadap pola konsumsi obat tradisional oleh masyarakat lokal dengan memanfaatkan kearifan lokal, pemanfaatan hutan bahkan upaya budidaya tumbuhan sebagai penyuplai bahan mentah obat tradisional/jamu (Deng et al., 2020). Olehnya perlu upaya mendata spesies dan mengumpulkan jenis/bahan tumbuhan berpotensi obat dalam jamu/obat tradisional dan menganalisis perbandingan tingkat konsumsi dan permintaan masyarakat akan obat/jamu tradisional. Adapun tujuan mengumpulkan keragaman obat/jamu tradisional beserta khasiat dan menganalisa minat/daya konsumsi masyarakat terhadap obat/jamu sebagai upaya ketahanan imunitas mandiri dari sudut pandang pedagang pasar tradisional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif ini dilaksanakan sepanjang bulan Agustus hingga Oktober 2024 dilaksanakan di 12 titik pasar tradisional se-kabupaten Polewali Mandar provinsi Sulawesi Barat. Menarget populasi pedagang obat dan jamu pasar tradisional selaku penyedia obat konsumsi masyarakat. Metode *snowball sampling* diterapkan demi menjangkau pedagang/informan lebih banyak. Mendata melalui kuosioner, observasi dan wawancara langsung ke pedagang obat dan jamu tradisional selaku informan terkait produk dan bahan dagangannya. Mengenali jenis tumbuhan bahan obat melalui identifikasi tumbuhan obat dan jamu tradisional. Menganalisis perbedaan daya beli masyarakat baik dalam jumlah, volume maupun massa terhadap obat/jamu tradisional dari perspektif pedagang di 3 tahun berbeda. Metode analisis lainnya mencakup survei, analisis data penjualan, fokus grup, wawancara mendalam, analisis media sosial, ulasan online, dan segmentasi pasar. Literatur yang relevan juga diterapkan secara efektif untuk mendapatkan wawasan yang berguna dal am pengembangan dan pemasaran produk berbasis tumbuhan obat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di beberapa pasar tradisional kabupaten Polewali Mandar dimulai penetapan pasar dan hari kunjungan berdasarkan hari raya pasar, mengunjungi langsung pasar, mengamati aktifitas perdagangan khususnya pada komoditas jamu dan atau bahan obat tradisional, mengumpulkan sampel obat dan mendata peminatan konsumen terhadap obat/jamu di tiga tahun berbeda sesuai ingatan pedagang. Perihal hal ini sangat perlu diperjelas mengingat penelitian berbasis metode observasi adalah penelitian yang melibatkan objek untuk diamati kondisi, gerak, dan proses hingga dilanjutkan dengan wawancara kepada narasumber untuk selanjutnya dirangkum dalam blanko sebagai instrumen serta dilengkapi dengan foto/gambar sebagai dokumentasi (Sujarweni, 2014).

3.1. Obat/Jamu tradisional

Obat atau jamu tradisional merujuk pada bahan alami yang digunakan dalam pengobatan tradisional di berbagai budaya, termasuk di Indonesia. Jamu biasanya terbuat dari ramuan tumbuhan, rempah-rempah, akar, daun, atau buah-buahan yang memiliki manfaat kesehatan. Penggunaan jamu telah diwariskan secara turun-temurun dan dianggap sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan modern,

metode peramuannya pun cukup sederhana dan cenderung seragam (Alia, 2011). Detail obat dan jamu tradisional konsumsi masyarakat lokal kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada tabel 1.

3.2. Konsumen obat/jamu tradisional

Konsumen obat atau jamu tradisional di Indonesia dan banyak negara lain dapat sangat beragam, mencakup berbagai kalangan dengan kebutuhan dan alasan yang berbeda-beda. Beberapa kategori utama konsumen jamu tradisional yaitu masyarakat yang menggunakan jamu sebagai pengobatan alternatif, komunitas masyarakat yang mencari gaya hidup sehat, konsumen dengan latar belakang budaya tradisional, kelompok masyarakat urban dan profesional, konsumen yang mengalami masalah kesehatan tertentu, konsumen yang berpandangan mencari kepraktisan, dan masyarakat kalangan penggemar pengobatan herbal. Kategori ini menjadi faktor terpeliharanya pandangan kesehatan berbasis bahan alamiah. Selain itu menjaga kesehatan kesehatan dengan obat/jamu tradisional berguna melestarikan kearifan lokal warisan nenek moyang dan budaya (Permana, 2009).

3.3. Ragam jenis obat/jamu tradisional dan khasiat berdasarkan kearifan lokal masyarakat Polewali Mandar

Aneka ragam ramuan didapati dalam kegiatan observasi perdagangan jamu/obat tradisional ini dengan bahan baku/komposisi yang juga beragam sehingga deskripsi yang mendetail sangat dibutuhkan demi mengenali komposisi ramuan terutama yang berbahan alami seperti tumbuhan, jamur, dan hewan ataupun kombinasi seluruhnya. Cara penggunaan, dosis atau frekuensi hingga lama pengobatan juga sangat penting disajikan seperti pada tabel 1 di antaranya sebagai bahan perbandingan seberapa efektif dan efisien ramuan dalam mengobati penyakit tertentu (Chalik et al., 2020).

Tabel 1. Data Khasiat dan Cara Pemakaian Obat/Jamu

Kode	Bahan obat	Nama latin	Khasiat	Cara pakai	Dosis	Lama pengobatan
A1	Akar bayam duri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Menghentikan diare	Direbus lalu diminum	3 x 1	Selama gejala
A2	Akar bluntas	<i>Pluchea indica</i>	Pereda nyeri dan mengobati sakit perut	Digerus lalu ditempel	1 x 1	Sepanjang malam
A3	Akar bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i>	Anti peradangan	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A4	Akar/Rimpang alang alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Tekanan darah tinggi dan rasa nyeri	direbus lalu diminum	3 x 1	sebelum dan setelah gejala
A5	Akar/rimpang garut	<i>Maranta arundinacea</i>	Anti diare	Direbus lalu diminum	3 x 1	Sebelum gejala
A6	Akar/Rimpang jahe merah	<i>Zingiber officinale</i>	Anti radang, kolesterol, batuk, demam, dan alergi	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	selama gejala
A7	Akar/Rimpang jahe putih	<i>Zingiber officinale</i> A.	Anti radang, kolesterol, batuk, demam, dan alergi	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	selama gejala
A8	Akar/Rimpang kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Antikanker, antioksidan dan antiradang	Diolah bersama makanan atau minuman	1x 1	Setiap hari
A9	Akar/Rimpang kunyit hitam	<i>Curcuma caesia roxb</i>	Antikanker, antioksidan dan antiradang	Diparut, diperas, lalu diminum	1 x 1	Setiap hari
A10	Akar/Rimpang kunyit kuning	<i>Curcuma longa</i>	Antikanker, antimikroba,	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Setiap hari

A11	Akar/Rimpang kunyit putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	antioksidan dan antiradang Antikanker, antijamur, antimikroba, dan antioksidan	Diparut, diperas, lalu diminum	1x1	Setiap hari
A12	Akar/Rimpang lengkuas	<i>Curcuma zedoaria</i>	Antijamur, antibakteri, dan mengobati sakit perut	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	selama gejala
A13	Akar/Rimpang temu giring	<i>Curcuma heyneana</i>	Antijamur, antiparasit, anti kanker	Direbus lalu diminum	3 x 1	selama gejala
A14	Akar/Rimpang temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Mengobati sakit hati, sembelit, antibakteri dan jamur	Direbus lalu diminum	3 x 1	selama gejala
A15	Batang tebu kuning atau hitam	<i>Saccharum officinarum</i>	Mengobati hepatitis c, stroke, dan bau mulut	Dikonsumsi langsung	1 x 1	Selama gejala
A16	Batang/kulit kayu cendana	<i>Santalum album</i>	Mengobati sakit perut dan mengurangi bau badan	Direbus lalu diminum	3 x 1	selama gejala
A17	Batang/kulit kayu delima	<i>Punica granatum l.</i>	Mengobati cacingan	Direbus lalu diminum	3 x 1	Selama gejala
A18	Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	Mengatasi tekanan darah tinggi, antikanker dan antioksidan	Dicampur dalam masakan lalu dimakan	3 x 1	Setiap hari
A19	Bawang merah mandar	<i>Allium cepa l.</i>	Mengatasi cacingan	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Selama gejala
A20	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Mengatasi tekaan darah rendah, anti kanker dan antioksidan	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Setiap hari
A21	Bayam	<i>Basella alba</i>	Mengobati bisul, anemia, dan menurunkan kolesterol	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Sebelum dan selama gejala
A22	Beras ketan hitam	<i>Oryza sativa glutinosa l.</i>	Antioksidan, menstabilkan kolesterol, dan perawatan kulit	Dimakan dan atau disangrai lalu dibasahi dan dibalur ke kulit	3 x 1	Setiap hari/jila diperlukan
A23	Beras ketan putih	<i>Oryza sativa glutinosa</i>	Mencegah tulang krepas, dan antiradang	Dimakan	3 x 1	Setiap hari/ ada kesempatan
A24	Beras putih	<i>Oryza sativa</i>	Perawatan kulit	Digerus lalu dibalur	2 x 1	Setiap hari
A25	Biji ceguk	<i>Combretum indicum</i>	Mengobati cacingan	Direbus lalu diminum	3 x 1	selama gejala
A26	Biji Guilandina bonduc	<i>Guilandina bonduc</i>	Mengobati penyakit dalam dan ginjal	Disangrai, digerus, direbus lalu diminum	2 x 1	Sebelum dan selama gejala
A27	Buah & daun mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengobati cacingan dan anti kanker payudara	Direbus lalu diminum	3 x 1	selama gejala

A28	Buah atau biji adas	<i>Foeniculum vulgare</i>	Menurunkan asam urat	Dicacah, dikeringkan, diseduh	1 x 1	Setiap hari
A29	Buah alvokat	<i>Persea american</i>	Pelancar pencernaan dan perawatan kulit	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A30	Buah apel	<i>Malus domestica</i>	Pelancar pencernaan dan antiinfeksi	Dikonsumsi sebelum makan pagi siang malam	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A31	Buah jagung	<i>Zea mays</i>	Kesehatan otak dan saraf	Dikonsumsi bersama makanan pokok	3 x 1	Ada kesempatan
A32	Buah jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Antioksidan, antikanker, dan meningkatkan imun	Dikonsumsi setelah makan pagi siang malam	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A33	Buah manjakani	<i>Quercus infectoria</i>	Keputihan	direbus lalu diminum	3 x 1	selama keputihan
A34	Buah nanas	<i>Ananas comosus</i>	Melancarkan pencernaan, antioksidan, antimikroba, dan antikanker	Dikonsumsi setelah makan pagi siang malam	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A35	Buah pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Melancarkan pencernaan, peredaran darah, dan respirasi	Dikonsumsi setelah makan pagi siang malam	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A36	Buah sirsak	<i>Annona muricata l.</i>	Awet muda, dan menjaga imun	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A37	Buah dan daun timun	<i>Cucumis sativus</i>	Menurunkan demam, dan antioksidan	Dikonsumsi bersama makanan pokok	3 x 1	Ada kesempatan
A38	Buah tomat	<i>Solanum lycopersicum</i>	Menjaga imun, menurunkan asam urat, dan antioksidan	Dikonsumsi bersama makanan pokok	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A39	Bungadaun pacar air	<i>Impatiens balsamina</i>	Mengobati rematik	Direbus lalu diminum	1 x 1	selama gejala
A40	Bunga rumput bower	<i>Pandorea jasminoides</i>	Mengatasi bau badan	Direbus lalu diminum dan atau dicampur air mandi	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A41	Buah belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Antioksidan dan antipiretik	Direbus lalu diminum	1 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A42	Daun afrika	<i>Vernonia amygdalina</i>	Menstabilkan tekanan dan gula darah	Direbus lalu diminum	1 x 1	Sebelum gejala
A43	Daun andong	<i>Cordyline fruticosa</i>	Antiradang dan mengobati anemia	Direbus, lalu diminum	1 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A44	Daun anggur	<i>Vitis vinifera</i>	Antioksidan	Direbus lalu diminum	1 x 1	Ada kesempatan
A45	Daun bunga pagoda	<i>Clerodendrum paniculatum</i>	Antiradang	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A46	Daun ciplukan	<i>Physalis angulate</i>	Menetralkan racun dan meredakan batuk	Direbus lalu diminum	2 x 1	selama gejala
A47	Daun cocor bebek 1	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Menyembuhkan luka dan nyeri	Direbus lalu diminum	2 x 1	selama gejala

A48	Daun cocor bebek 2	<i>Kalanchoe pinnata l.</i>	Mengobati penyakit dalam dan dada	Direbus lalu diminum	1 x 1	Selama gejala
A49	Daun dan buah mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Antioksidan, anti kanker, anti mikroba, menurunkan tekanan darah dan kolesterol	Direbus lalu dimakan/minum	3 x 1	Sebelum dan selama gejala
A50	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Antioksidan dan menjaga kesehatan jantung	Direbus atau dimasak bersama makanan/minuman lalu dikonsumsi	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A51	Daun ekor kucing	<i>Acalypha hispida</i>	Menutup luka dan kurangi pendarahan haid	Direbus lalu diminum	1 x 1	selama gejala
A52	Daun dan buah jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Mengobati sakit perut	Direbus lalu diminum	1x 1	selama gejala
A53	Daun jarong	<i>Achyranthes aspera</i>	Antiradang, pereda nyeri, dan cuci darah	Direbus lalu diminum	1 x 1	selama gejala
A54	Daun kangkung	<i>Ipomoea carnea</i>	Antioksidan, antibakteri dan jamur	Direbus lalu diminum	1 x 1	Ada kesempatan
A55	Daun kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Antioksidan, mengurangi capek dan mengobati anemia	Direbus lalu diminum, jadi campuran makanan	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A56	Daun kemangi	<i>Ocimum africanum</i>	Mengobati ejakulasi dini, mengurangi gula darah,da nyeri	Diulek/direbus lalu dimakan/diminum	3 x 1	saat ingin beraksi
A57	Daun lidah buaya	<i>Aloe vora</i>	Perawatan kulit dan rambut	Dikupas lalu dioles ke rambut/kulit	1 x 1	Setiap hari
A58	Daun mint	<i>Mentha arvensis</i>	Anti nyeri kepala, meredakan flu dan demam	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A59	Daun mondokaki	<i>Tabernaemontana divaricata</i>	Anti oksidan, inflamasi, mikroba, diabetes, dan kanker	Direbus lalu diminum	1 x 1	Sebelum gejala
A60	Daun paku kijang	<i>Athyrium sorzogonense</i>	Penyembuhan luka dan perawatan kulit	Digerus lalu dibalur	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A61	Daun pandan wangi	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Kesehatan jantung, pembuluh dan gula darah	Diolah bersama makanan atau minuman	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A62	Daun pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Mengobati demam, batuk, dan radang tenggorokan	Dikeringkan, direbus lalu diminum	3 x 1	Selama gejala
A63	Daun pepaya	<i>Carica papaya l.</i>	Mengobati malaria, penyakit kronis dan nyeri haid	Direbus lalu diminum	2 x 1	selama gejala
A64	Daun rumput payung	<i>Cyperus alternifolius l.</i>	Antiinflamasi	Direbus lalu diminum	1 x 1	Sebelum gejala
A65	Daun sambung nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Menurunkan tekanan darah	Direbus lalu diminum	1 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A66	Daun seledri	<i>Apium graveolens</i>	Kesehatan pencernaan, ginjal dan jantung	Direbus lalu diminum, jadi campuran makanan	3x1	Setiap hari/ada kesempatan

A67	Daun sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i>	Mengobati asam urat dan hipertensi	Direbus lalu di minum	3 x 1	Selama gejala
A68	Daun sirigading	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Melegakan tenggorokan	Direbus lalu diminum	2 x 1	selama gejala
A69	Daun sirih	<i>Piper betle</i>	Antibakteri dan penyembuh luka	Direbus lalu diminum	1 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A70	Daun sirih hutan	<i>Piper ornatum</i>	Anti mual, aptiseptik, antimikroba, dan antivirus	Direbus, dihirup, lalu diminum	3 x 1	Sebelum atau selama gejala
A71	Daun vajradanti	<i>Barleria prionitis</i>	Mengobati demam, masalah gigi dan tulang	Direbus lalu diminum	2 x 1	Sebelum dan selama gejala
A72	Kecambah kacang hijau/taoge	<i>Vigna radiata</i>	Antioksidan dan penyubur reproduksi	Direbus lalu diminum, jadi campuran makanan	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A73	Kesumba terate	<i>Carthamus tinctorius</i>	Mengobati campak dan demam	Direbus lalu diminum, jadi campuran makanan	3 x 1	selama gejala
A74	Minyak kemiri	<i>Aleurites molucana</i>	Anti mikroba dan mengobati rambut rontok	Diminum atau jadi campuran makanan	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A75	Priva lappulacea	<i>Phyla nodiflora</i>	Mencegah keguguran	Digerus lalu diusap di rahim	2 x 1	Selama kehamilan
A76	Rumput centro	<i>Centrosema pubescens</i>	Mengobati infeksi kulit	Direbus lalu ditempel di kulit	1 x 1	Sebelum dan selama gejala
A77	Tepung terigu	<i>Triticum aestivum</i>	Perawatan kulit	Direbus lalu diminum, jadi campuran makanan dan kue	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A78	Umbi bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Mengobati infeksi, tulang kropos, gula darah dan kolesterol	Dicacah, direbus lalu diminum	2 x 1	Sebelum atau selama gejala
A79	Umbi talas	<i>Colocasia esculenta</i>	Antioksidana, menurunkan berat badan dan gula darah	Jadi campuran makanan pokok	3x1	Setiap hari
A80	Umbi wortel	<i>Daucus carota</i>	Mengobati mata kabur dan sembelit	Jadi campuran makanan pokok	3 x 1	Ada kesempatan
A81	Utuh daun kaca-kaca	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Menurunkan gula darah	Direbus lalu diminum	1 x 1	Ada kesempatan
A82	Utuh kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Anti oksidan, inflamasi, mikroba dan pereda nyeri	Direbus lalu diminum	2 x 1	Ada kesempatan
A83	Utuh rumput benggala	<i>Paspalum conjugatum</i>	Mengobati demam	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A84	Utuh rumput israel	<i>Cynodon dactylon</i>	Mengobati asma, bengkak, ambeien dan anti oksidan	Direbus lalu diminum	3 x 1	Sebelum dan selama gejala
A85	Utuh sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Mengobati sakit kepala, antikanker, antioksidan dan mengurangi capek	Digerus, diperas lalu diminum	2 x 1	Selama gejala

A86	Utuh serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Antioksidan, bakteri, jamur dan kanker	Diolah bersama makanan atau minuman	3 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A87	Akar/ Rimpang kapulaga	<i>Amomum cardamomum</i>	Mengobati asam urat, demam, panas dalam, dan menjaga stamina	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A88	Biji pala	<i>Myristicae fragrans</i>	Antiradang, antioksidan, dan antidiabetes	Direbus lalu diminum, jadi campuran makanan	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A89	Batang bratawali	<i>Tinospora cordifolia</i>	Mengobati disentri, demam, dan diabetes	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A90	Biji ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i>	Antikanker, dan penguat imun	Diolah dengan masakan lalu dikonsumsi	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A91	Biji jintan hitam	<i>Nigella sativa</i>	Antibakteri, antiradang, dan antioksidan	Diolah dengan masakan lalu dikonsumsi	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A92	Biji jintan putih	<i>Cuminum cyminum</i>	Mengobati penyakit perut	Diolah dengan masakan lalu dikonsumsi	2 x 1	Selama gejala
A93	Buah cabe	<i>Capsicum annum</i>	Mengobati penyakit jantung, dan detoksifikasi	Diolah dengan masakan lalu dikonsumsi	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
A94	Daun sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Mengobati sakit kuning/hepatitis c	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A95	Kulit batang kayu pulosari	<i>Alyxia stellata</i>	Mengobati sariawan, sakit perut, demam, dan keputihan	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A96	Daun andong	<i>Cordyline fruticose</i>	Antiinflamasi dan antioksidan	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A97	Utuh pakis merak	<i>Selaginella kraussiana</i>	Mengobati pendarahan haid dan pasca melahirkan	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
A98	Daun tembakau hutan	<i>Anthurium hookeri</i>	Pereda nyeri	Direbus lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B1	Rimpang jahe, wantong, asari herba epidemii herba	<i>Zingiber rhizome, Coboti rhizome, Asari herba, Epidemii herba</i>	Mengobati pegal, reumatik, asam urat, skit pinggang, pundak dan leher	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B2	Manggis, neniran, kembang sunsang, sirsak, lengkuas, dan putri malu	<i>Garcia sp., Phyllanthus urinarialin, Glaziosa superbal, Annona muricata, Languatis rhizome, Mimosa pudica</i>	Mengobati asam urat, encok sakit pinggang, alergi, demam, pegal, dan antikanker	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B3	Rimpang jahe, rimpang kunyit	<i>Zingiber rhizome, Curcuma rhizome, Andrographidis folium,</i>	Mengobati nyeri, bengkak, pegal dan asam urat	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala

	sambiloto, bunga cengkeh, dan gandarus	<i>Carryophily flos, Gendarussae folium</i>				
B4	Adas, jelatang dan jamur conidii radic	<i>foeniculi fructus, licuistici radic, conidii radic</i>	Mengobati asam urat, encok, wasir, kram otot, keputihan, kencing manis, dan menurunkan kolesterol	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B5	Rimpang jahe, rimpang kunyit, sambiloto, bunga cengkeh, dan gandarus	<i>Zingiber rhizome, Curcuma rhizome, Andrographidis folium, Carryophily flos, Ganderaue folium</i>	Mengobati patah tulang, rheumatik, encok, pegal, lelah, lesu, alergi, kesemutan, dan menambah stamina	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B6	Rimpang jahe, Wantong, asari herba epidemii herba	<i>Zingiber rhizome, Coboti rhizome, Asari herba, Epidemii herba</i>	Mengobati pegal linu, rheumatik, kesemutan, dan asam urat	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B7	foeniculi fructus liqustici radic conidii radic	<i>Foeniculi fructus, Liqustici radic, Conidii radic</i>	Mengobati asam urat, rheumatik, encok, masuk angin, wasir, kram otot, kencing cinn, dan menurus kolesterol	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B8	Manggis, sirsak, meniran, lengkuas, dan kembang sungsang	<i>Garcia sp. Annona muricata, Phylantus urinarialin, Mimosa pudica, Languatis rhizome, Glaziosa superbal</i>	Mengobati asam urat, encok, sakit pnggang, stroke, kolesterol, hipertensi, demam, sakit kepala, dan alergi	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B9	Lada Rimpang jahe, ginseng	<i>Piper nigrum, Zingiber rhizome, Ginseng</i>	Mengobati asam urat, pegal, cikungunya, encok dan flu tulang	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B10	Pulosari, kunyit, kayu manis, adas, murbei putih, meniran, dan kumis kucing	<i>Alyxistellata ret, Curcuma aeruginosa, Cinnamomum sinthok, Feonculum fuigare, Morus alba, Phylantus nirari, Ortosiphon stamincus</i>	Mengobati asam urat, nyeri tulang, rheumatik, kram, sakiit gigi, sakit kepala, pegal, dan lesu	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B11	Rimpang kunyit, jahe,	<i>Curcuma rhizome, Zingiber rhizome,</i>	Mengobati asam urat, rheumatik, masuk angin, pegal,	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala

	Lempuyan g, ginseng dan madu	<i>Zingiber aromaticae, Panax ginseng, Royal jelly</i>	kolesterol dan meningkatkan stamina			
B12	Jahe, rimpang kunyit, bunga cengkeh, dan gandarusa	<i>Zingiber rhizome, Curcuma rhizome, Andrographidis folium, Carryophily flos, Gendarussae folium</i>	Mengobati asamurat, nyeri tulang, flu tulang rheumatik, pegal linu, encok, kelumpuhan, sakit ggigi, kolesterol, dan susah tidur	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B13	Sambiloto, jahe cabe jawa, bunga cengkeh	<i>Andrographidis folium, Zingiber rhizome, Retrofracti fructus, Carryophily flos</i>	Mengobati asam urat, pegal linu, nyeri otot, dan rheumatik	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B14	Temu lawak, legundi, jahe, ginandropis speciosa Rimpang kunyit, alpina galanga bengle	<i>Curcuma xanthoriza, Zingiber rhizome, Ginandropis speciosa, Curcumae rhizome, Alpina galanga, Bengle</i>	Mengobati asam urat, rheumatik, pegal linu, gatal, dan sakit gigi	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B15	strechytarp heta jamicensis folium Rimpang kunyit, cyperus rotundus nyctanthes flos	<i>Strechytarpheta jamicensis, Vitex trifolia folium, Curcumae rhizome, Cyperus rotundus, Nyctanthes flos</i>	Melancarkan dan meredakan nyeri haid	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B16	Pegagan, Kembang sungsang, putri malu Meniran, dan tempuyung	<i>Centella asiatica, Glaziosa superbal, Mimosa pudica, Phyllanthus urinalialin, Sonchus arvesisi</i>	Mengobati asam urat, stres, rheumatik, demam, bronkitis, meriang, dan menjaga imun	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B17	Pegagan, kembang sungsang, Daun putri malu meniran, dan tempuyung	<i>Centella asiatica, Glaziosa superbal, Mimosa pudica, Phyllanthus urinalialin, Sonchus arvesisi</i>	Mengobati asam urat, stres, rheumatik, demam, bronkitis, meriang, dan menjaga imun	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B18	Manggis, Sirsak, Meniran, Daun putri malu,	<i>Garcia sp., Annona muricata, Phyllanthus urinalialin, Mimosa pudica,</i>	Mengobati asam urat, encok, sakit pinggang, rheumatik, demam, nyeri, dan alergi	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala

	Lengkuas, dan kembang sungsang	<i>Languatis rhizome, Glaziosa superbal</i>				
B19	Kapulaga, Ketumbar, Kunyit hitam, Daun mint, dan adas	<i>Amomi fructus, Coriandri fructus, Curcuma aeruginosa, Mentha herba, Feoniculi fructus</i>	Mengobati masuk angin, antiradang, menambah nafsu makan dan daya ingat	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B20	Sambiloto, melaleuca kunyit kuning, kembang merak, biji pala, bratawali, dan kayu manis	<i>Andrographis paniculata, Melaleuca alternifolia, Curcuma longa, Caesalpinia pulcherrima, Myristica fragrans, Tinospora cordifolia, dan Cinnamomum verum</i>	Meredakan pegal linu, encok, asam urat, dan memperbaiki nafsu makan	Diseduh lalu diminum	2 x 1	Selama gejala
B21	Bedak dingin	-	Melembabkan dan menjaga kesehatan kulit	Dibasahi lalu dibalur	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
B22	Bedak hitam	-	Memutihkan kulit	Dibasahi lalu dibalur	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
B23	Bedak sunblock	-	Melindungi kulit dari paparan sinar uv matahari	Dibasahi lalu dibalur	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
B24	Bedak pemutih	-	Memutihkan kulit	Dibasahi lalu dibalur	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
B25	Bedak lulur	-	Melembabkan dan menjaga kesehatan kulit	Dibasahi lalu dibalur	2 x 1	Setiap hari/ada kesempatan
B26	Bedak kambang lesang	-	Mengobati bengkak pipi	Dibasahi lalu dibalur	3 x 1	Selama gejala

Tabel di atas menjabarkan daftar bahan tumbuhan berpotensi obat yang diperjualbelikan di Masyarakat Kabupaten Polewali Mandar. Terdapat bahan berkhasiat obat spesifik mengobati penyakit dengan kode obat “A...” yang merupakan kearifan lokal Masyarakat yang turun temurun digunakan masyarakat Polman dan ada pula obat/jamu yang merupakan gabungan beberapa bahan obat dengan kode ramuan “B...” yang merupakan obat kemasan dengan merek (olahan pabrik) dengan khasiat yang juga beragam. Perbedaan mencolok antara obat tradisional adalah masih dikemas dalam kemasan sederhana sedangkan jamu bermerek sudah dikemas standar sehingga lebih tahan lama sesuai tenggat kadaluarsa masing-masing obat (Ratnasari et al., 2023). Terdapat 98 jenis tumbuhan berkhasiat obat dan 26 jamu bermerek yang kerap dikonsumsi masyarakat Polman dalam mengobati dan mencegah ragam penyakit. Mayoritas tumbuhan obat perawakannya adalah herba

Penggunaan jamu/obat tradisional cukup bervariasi, baik dalam hal metode pembuatan maupun cara hingga frekuensi penggunaannya masing-masing. Sebagaimana tabel di atas, ada yang direbus kemudian diminum, ada yang direbus bersama makanan pokok, ada yang dibalut dan beberapa metode pemakaian lainnya. Metode paling umum yaitu direbus dengan air yang bertujuan mengekstrak bahan

aktif dari tumbuhan obat (Abubakar et al., 2020). Metode perebusan bersama makanan pokok juga kerap digunakan bahkan menjadi pemberi rasa khas pada masakan selain penggunaan rempah yang juga tak kalah khasiat obatnya sehingga menambah nafsu makan dan efek pengobatan yang lebih efektif dan efisien. Adapun penggunaan secara balur atau oles diaplikasikan dalam bentuk salep dengan tujuan sebagai terapeutik dalam mengatasi masalah nyeri otot dan perawatan kulit. Obat jamu dalam kapsul dan tablet juga dijual belikan di pasar tradisional menandakan kemajuan aseptis dalam penyajian jamu. Ekstrak minyak atsiri juga menjadi salah satu produk obat tradisional yang penggunaannya dioles ataupun diminum sesuai masing-masing indikasi dan saran dari penjual/pembuat (Rosa, 2023).

3.4. Jenis bahan tumbuhan obat/jamu tradisional masyarakat Polewali Mandar

Identifikasi tumbuhan dan tanaman obat sangat penting dilakukan. Hal ini berkaitan spesiasi yang sangat beraneka ragam dengan khasiat spesifiknya masing-masing. Bahkan pengelompokan antara tumbuhan dengan tanaman berpotensi obat harus dibedakan, yang mana tumbuhan umumnya tumbuh liar dan memasok kebutuhan makhluk hidup di habitat aslinya, Adapun tanaman merupakan hasil budidaya baik secara insitu maupun exsitu. Setiap spesies dapat menghasilkan senyawa kimia berbeda yang memiliki efek terapeutik spesifik. Identifikasi yang tepat memastikan bahwa spesies yang digunakan dalam pengobatan adalah yang benar dan memiliki khasiat yang diinginkan (Albakia et al., 2023). Identifikasi yang tepat juga membantu mencegah penggunaan tanaman yang dianggap mirip tetapi tidak memiliki efek obat yang sama. Beberapa tanaman beracun mungkin tampak mirip dengan tanaman obat yang aman. Aktivitas identifikasi juga berperan dalam pengembangan obat baru dan konservasi (Tang et al., 2023). Spesies yang teridentifikasi dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk isolasi dan sintesis senyawa aktif yang bermanfaat dalam pengobatan modern dan pada akhirnya menolong upaya pelestarian terhadap spesies kategori langka atau terancam punah

Metode penetapan identitas tumbuhan obat dilakukan dengan ragam cara di antaranya kunci determinasi, studi pustaka hingga penggunaan aplikasi perangkat lunak berbasis android. Aplikasi yang dimaksud adalah *Plant App-Plant Identifier Android version 2024*. Kunci determinasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan ciri-ciri morfologisnya. Kunci ini biasanya berupa daftar pertanyaan atau pilihan yang mengarahkan pengguna untuk menentukan spesies berdasarkan karakteristik seperti bentuk daun, bunga, dan buah. Studi pustaka melibatkan pencarian dan analisis literatur yang ada mengenai tumbuhan obat. Ini termasuk buku botani, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya yang memberikan informasi tentang karakteristik, distribusi, dan penggunaan tanaman. Aplikasi perangkat lunak berbasis Android, seperti *Plant App-Plant Identifier Android version 2024*, menggunakan teknologi pengenalan gambar dan database tanaman untuk membantu identifikasi spesies tumbuhan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto tumbuhan dan menerima identifikasi otomatis berdasarkan algoritma pencocokan gambar dan informasi dari database. Dengan menggabungkan berbagai metode ini membantu peneliti memperoleh hasil identifikasi yang lebih akurat dan komprehensif.



Gambar 1. Aktivitas sampling dan identifikasi via aplikasi terhadap tumbuhan obat yang diperdagangkan

3.5. Aneka jamu racikan di pasar tradisional Polewali Mandar



Gambar 2. Ragam jamu racikan dan simplisia tumbuhan obat.

3.6. Daya beli dan konsumsi tumbuhan obat oleh masyarakat dari perspektif pedagang

Analisis peminatan konsumen terhadap tumbuhan obat adalah proses untuk memahami preferensi, kebiasaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih dan menggunakan produk berbasis tanaman obat berdasar kearifan lokal dari perspektif pedagang. Metode analisis ini didapati mampu membantu produsen, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyesuaikan produknya dengan kebutuhan pasar (Aji et al., 2024). Analisis peminatan konsumen terhadap tumbuhan obat melibatkan berbagai metode untuk mendapatkan paham menyeluruh seputar preferensi dan kebiasaan konsumen.

Periode perdagangan di beberapa pasar cukup beragam, pasalnya terdapat perbedaan hari ramai pasar di tiap kecamatan. Olehnya alokasi waktu kunjungan ke pasar perlu direncanakan dengan mengumpulkan informasi tulisan maupun lisan. Penggunaan *googlemap* juga sangat membantu namun terdapat jadwal hari pasar yang tidak sesuai, hal ini dikarenakan belum adanya perbaruan dan penyesuaian antara kebijakan terbaru pemerintah setempat dengan pusat data *googlemap* sehingga ada beberapa pasar yang dikunjungi kembali karna bukan hari ramai pasar.



Gambar 3. Histogram daya beli obat etnofarmaka oleh Masyarakat Polman

Gambar histogram di bawah menjabarkan variasi etnofarmaka yang diperdagangkan hingga kuantitas daya beli Masyarakat terhadap bahan tertentu di 3 tahun berbeda yaitu tahun 2019, 2021, dan 2023. Peminatan bahan obat tertinggi ada pada beras putih dengan rata-rata peminatan >68 kg/perbulannya yang selain sebagai makanan pokok juga menjadi bahan tambah pengobatan tradisional termasuk bahan perawatan kulit berupa bedak/lulur kulit. Setelahnya ada aneka rimpang tumbuhan, bawang dan rempah sebagai bahan masakan sekaligus bahan pencegah dan pengobatan penyakit dari yang umum hingga yang spesifik

Daya beli di pasar tradisional mengacu pada kemampuan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang dijual di suatu pasar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti pendapatan masyarakat, harga barang, inflasi, dan ketersediaan barang serta adanya desakan oleh kondisi tertentu seperti saat puncak pandemi *covid 19* antara 2020-2021. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya permintaan bahan obat pereda demam hingga yang berkhasiat menjaga imun. Umumnya permintaan dan penawaran tumbuhan obat meningkat pada masa pandemi *covid19* (Yu, 2022).

Satuan yang digunakan dalam menjabarkan kuantitas penjualan bahan obat tradisional/jamu terdiri atas liter, kilogram, ikat, bungkus, batang, dan lembar. Hal disebabkan oleh perwujudan bahan yang bermacam-macam bahkan terdapat sampel tumbuhan obat sekaligus tumbuhan hias utuh yang dijual dalam pot/polybag (bibit). Namun data ini dinilai cukup representative mengingat kuantitas dan kualitas tiap bahan telah sesuai di masing-masing khasiat dan perumtukannya.

Metode pemasaran obat memang memiliki dampak signifikan terhadap daya beli konsumen, dan ini bisa menjadi tantangan bagi para pedagang, terutama di pasar tradisional. Beberapa faktor dari metode pemasaran yang mempengaruhi daya beli konsumen antara lain; harga dan diskon, promosi produk, penjualan daring, paket dan *bundling* produk hingga respon balik pedagang terhadap konsultasi calon pembeli. Beberapa hal ini telah digunakan oleh para pedagang di pasar tradisional Polman.

Konsumsi tumbuhan obat di dunia dan di Indonesia menunjukkan pentingnya pengobatan berbasis tanaman dalam sistem kesehatan tradisional dan modern. Literatur yang relevan akan sangat membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang praktik dan tren konsumsi tumbuhan obat baik di tingkat global maupun lokal. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mendukung penggunaan dan penelitian tumbuhan obat. Misalnya, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Indonesia mengatur penggunaan dan pendaftaran produk jamu untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya (Suliasih et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Terdapat 98 jenis tumbuhan berkhasiat obat dan 26 jamu bermerek yang kerap dikonsumsi masyarakat kabupaten Polewali Mandar sebagai pencegah ragam penyakit dan peminatan bahan obat tertinggi ada pada beras putih dengan rata-rata peminatan >68 kg/perbulannya yang selain sebagai makanan pokok juga menjadi bahan tambah pengobatan tradisional, disusul aneka rimpang tumbuhan, bawang dan rempah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. R., & Haque, M. (2020). Preparation of medicinal plants: Basic extraction and fractionation procedures for experimental purposes. *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences*, 12(1), 1-10.
- Aji, A. M. B., Firmansyah, A., & Macpal, S. J. (2024). Analisis Faktor Harga dan Mutu dalam Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Sepeda Motor Listrik GESITS di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 386-395.
- Albakia, S. A. E., & Saputra, R. A. (2023). Identifikasi Jenis Daun Tanaman Obat Menggunakan Metode Convolutional Neural Network (CNN) Dengan Model VGG16. *Jurnal Informatika Polinema*, 9(4), 451-460.
- Alia, M. N. (2011). Belian Sasak Di Tengah Pengobatan Modern. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(1).
- Alliyah, S., & Maslichan, M. (2022). Pemberdayaan Pedagang Pasar Krempyeng Di Tengah Pandemi

- Covid-19. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 112-120.
- Ariyanto, S. E., & Indaryani, M. (2022, December). Potensi Tanaman Obat (Biofarmaka) di Kabupaten Jepara. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus* (Vol. 1, No. 1, pp. 277-285).
- Chandriyanti, I., Sopiana, Y., Sa'roni, C., Suherty, L., Fahrati, E., Maulina, D., & Pahlevi, K. (2023). Pemberdayaan Tanaman Herbal Pengelolaan Jamu Rumahan di Desa Kolam Kanan Kabupaten Barito Kuala. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2127-2135.
- Deng, V. A., & Nina, P. M. (2020). Assessment of indigenous knowledge on forest foods consumption and herbal medicine use in Buikwe District. *Assessment*, 3(1), 38-51.
- Edy, S., & Ajo, A. (2020). Pengolahan jahe instan sebagai minuman herbal di masa pandemik COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(03), 177-183.
- Ekadipta, E., & Arthono, A. (2020). Analisis Prefensi Konsumen Jamu Dalam Kemasan Di Wilayah Jabodetabek.
- Farsida, F., Farhan, F. S., Nasution, L. S., Larasati, R. A., Akaputra, R., Husna, I., ... & Syifa, A. F. (2023). Pemanfaatan lahan apotek hidup sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat pada pasca pandemi covid. *Jurnal Abdimas Kedokteran dan Kesehatan*, 1(1), 34-39.
- Farsida, F., Farhan, F. S., Nasution, L. S., Larasati, R. A., Akaputra, R., Husna, I., ... & Syifa, A. F. (2023). Pemanfaatan lahan apotek hidup sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat pada pasca pandemi covid. *Jurnal Abdimas Kedokteran dan Kesehatan*, 1(1), 34-39.
- Johan, H., Hairah, U., & Budiman, E. (2017, September). Ethnobotany database: Exploring diversity medicinal plants of Dayak tribe Borneo. In *2017 4th International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI)* (pp. 1-6). IEEE.
- Kasran, K., & Arfan, F. (2022). Dukungan Perawat dalam Mengembangkan Produksi Jamu oleh Lansia. *Mando Care Jurnal*, 1(2), 53-60.
- Permana, R. (2009). Masyarakat Baduy dan pengobatan tradisional berbasis tanaman. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 11(1), 4.
- Rahman, A. (2022). Identifikasi Tumbuhan Obat Tradisional Etnis Masyarakat Mambi Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 2(1), 70-78.
- Ratnasari, D., Riptanti, E. W., & Kusnandar, K. (2023). Tipe Perilaku Konsumen Pembelian Jamu Tradisional di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agristan*, 5(2), 241-253.
- Rosa, J. M. (2023). *Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Penyakit Kulit Pada Petani Di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023* (Doctoral dissertation, Poltekkes KemenkesTanjungkarang).
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Suliasih, B. A., & Mun'im, A. (2022). Potensi dan Masalah dalam Pengembangan Kemandirian Bahan Baku Obat Tradisional di Indonesia. *Chemistry and Materials*, 1(1), 28-33.
- Tang, J., Sadapotto, A., Buhari, B., Manda, I., Hasanuddin, F., & Zulaikha, I. (2023). Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12386-12391.
- Tonumaip'e, D., Cammock, R., & Conn, C. (2021). Food havens not swamps: a strength-based approach to sustainable food environments. *Health Promotion International*, 36(6), 1795-1805.
- Yu, V. O. (2022). Priorities for the development of medicinal plant growing in a post-pandemic environment. *Siberian Journal of Life Sciences and Agriculture*, 14(1), 436-451.

Halaman Ini Dikosongkan